

**DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA TERHADAP KOREA SELATAN
DALAM PERUNDINGAN INDONESIA-KOREA COMPREHENSIVE
ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IK-CEPA)
TAHUN 2014-2020**

SYAFIRA TASYA AZZAHRA

ABSTRAK

Penelitian ini membahas permasalahan dinamika pelaksanaan diplomasi ekonomi Indonesia terhadap Korea Selatan dalam Perundingan Indonesia Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (IK-CEPA) tahun 2014-2020. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia dan Korea Selatan menyepakati pembentukan IK-CEPA, walaupun dalam proses perundingannya mengalami dinamika dan sempat terhenti. Pembentukan IK-CEPA dilatarbelakangi adanya upaya pemerintah untuk meningkatkan perekonomian Indonesia dengan negara mitra, menciptakan akses pasar produk-produk Indonesia ke Korea Selatan dan investasi dari Korea Selatan ke Indonesia serta untuk memperkuat hubungan bilateral kedua negara. Dalam proses perundingan IK-CEPA mengalami dinamika mulai putaran pertama sampai dengan putaran ketujuh dan klausul investasi masih menjadi pending issues. Perundingan IK-CEPA sampai dengan putaran ketujuh mengalami kendala yang disebabkan belum disepakatinya tentang bea masuk bagi produk-produk Indonesia dan adanya pergantian presiden kedua negara pada tahun 2013 dan 2014 sehingga terhenti selama empat tahun. Pemerintah Indonesia melakukan berbagai strategi untuk mencapai kesepakatan setelah peninjauan untuk melanjutkan perundingan IK-CEPA disepakati pemerintah kedua negara pada tahun 2018.

Kata Kunci: Diplomasi Ekonomi, Negosiasi, IK-CEPA, Kesepakatan.

**INDONESIA'S ECONOMIC DIPLOMACY AGAINST SOUTH KOREA
IN NEGOTIATIONS OF INDONESIA-KOREA COMPREHENSIVE
ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IK-CEPA)
THE PERIOD OF 2014-2020**

SYAFIRA TASYA AZZAHRA

ABSTRACT

This study discusses the problems of implementing Indonesia's economic diplomacy against South Korea in the 2014-2020 Indonesia Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (IK-CEPA) negotiations. The findings of the study indicate that the governments of Indonesia and South Korea agreed on the formation of the IK-CEPA, although the negotiation process experienced dynamics and had stalled. IK-CEPA is motivated by the government's efforts to improve Indonesia's economy with partner countries, create access to the formation of markets for Indonesian products to South Korea and investment from South Korea to Indonesia as well as to strengthen bilateral relations between the two countries. In the IK-CEPA negotiation process, dynamics began from the first round to the seventh round and the investment clause is still a pending issue. The IK-CEPA negotiations up to the seventh round experienced problems due to the lack of agreement on the entry of Indonesian products and the replacement of the presidents of the two countries in 2013 and 2014 so that they were suspended for five years. The Indonesian government carried out various strategies to reach an agreement after the assessment to continue the IK-CEPA negotiations agreed by the governments of the two countries in 2018.

Keywords: Economic Diplomacy, Negotiation, IK-CEPA, Agreement.